

**Article history :**  
Received 25 April 2025  
Revised 1 June 2025  
Accepted 9 June 2025

## PENGUATAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEMUHAMMADIYAHAN MELALUI PROGRAM GERAKAN JAMA'AH DAN DAKWAH JAMA'AH (GJDJ) DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI

Achmad Khoiruddin  
Universitas Muhammadiyah Malang

[Achmadkh68@gmail.com](mailto:Achmadkh68@gmail.com)

Tobroni

Universitas Muhammadiyah Malang

[tobroni@umm.ac.id](mailto:tobroni@umm.ac.id)

Faridi

Universitas Muhammadiyah Malang

[faridi\\_umm@umm.ac.id](mailto:faridi_umm@umm.ac.id)

### Abstract

Forming and improving the character of the people can be done by strengthening Islamic and Muhammadiyah values in the context of health services, fostering and strengthening attitudes of tolerance and cooperation (ta'awun) between medical personnel, patients and their families, and even the surrounding community. Through the Jama'ah Movement and Jama'ah Dakwah (GJGJ) program, the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital in Kediri City is one of Muhammadiyah's charitable efforts in the health sector which is managed with a double track service, namely providing excellent health services combined with spiritual guidance services in the form of instilling scientific and Muhammadiyah values such as ta'awun, tasamuh, tawasuth, tajdid and amar ma'ruf nahi mungkar. This study aims to analyze the effectiveness of the Jama'ah Movement and Jama'ah Dakwah (GJGJ) program in strengthening Islamic and Muhammadiyah values so as to create individuals who are not only intelligent and responsive and have a high sense of caring, but also have a strong spiritual spirit. This study uses a qualitative approach with a case study research design, research data obtained through observation activities, interviews and documentation studies. Implementation of the Jama'ah Movement and Jama'ah Dakwah (GJGJ) program, and its impact on improving the quality of service and community welfare. Thus, this program is expected to be able to improve the spirituality of medical personnel who will give birth to an attitude of enthusiasm, mutual assistance and a deep empathy for the suffering of patients.

**Keywords:** Islamic and Muhammadiyah Values, Jama'ah Movement and Jama'ah Dahwah and Ahmad Dahlan Hospital

### Abstrak

Membentuk dan meningkatkan karakter umat salah satunya dapat dilakukan melalui penguatan nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan dalam konteks pelayanan

kesehatan, menumbuhkan dan memperkuat sikap toleransi maupun kerjasama (ta’awun) antar petugas medis, pasien dan keluarga pasien bahkan masyarakat sekitar. Melalui program Gerakan Jama’ah dan Dakwah Jama’ah (GJGJ) Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri menjadi salah satu amal usaha Muhammadiyah dibidang kesehatan yang dikelola dengan doble track service, yaitu memberikan layanan kesehatan yang excellence yang gabungkan dengan layanan pembimbingan spiritual berupa penanaman nilai-nilai keislaman dan Kemuhammadiyahan seperti ta’awun, tasamuh, tawasuth, tajdid dan amar ma’ruf nahi mungkar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Gerakan Jama’ah dan Dakwah Jama’ah (GJGJ) dalam memperkuat nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan sehingga menciptakan pribadi yang tidak hanya cerdas dan tanggap serta memiliki rasa kepedulian yang tinggi, melainkan juga memiliki semangat spiritualitas yang kokoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, data penelitian diperoleh melalui kegiatan Observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penerapan program Gerakan Jama’ah dan Dakwah Jama’ah (GJGJ), serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu meningkatkan spiritualitas para tenaga medis yang akan melahirkan sikap semangat, tolong menolong dan jiwa empati yang mendalam akan penderitaan pasien.

**Kata Kunci :** Nilai-Nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan, Gerakan Jama’ah dan Dahwah Jama’ah serta Rumah sakit Ahmad Dahlan

## A. PENDAHULUAN

Upaya penguatan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan melalui program *Gerakan Jama’ah dan Dakwah Jama’ah (GJDJ)* di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan kota Kediri merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan modal pemahaman keagamaan serta meningkatkan jiwa serta sikap empati dan solidaritas terhadap nasib sesame.<sup>1</sup> Di sisi yang lain juga dimaksudkan untuk memperkuat dedikasi para petugas medis dalam memberikan pelajaran kesehatan berdasarkan nilai-nilai keshalihan yang merupakan substansi ajaran Islam yaitu nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan.<sup>2</sup> Pada akhirnya terciptanya model pelayanan kesehatan berbasis nilai-nilai ajaran Islam yang rahmatan lil-alamin (rahmat bagi semesta alam).<sup>3</sup>

Dalam sejarah perjalanan rumah sakit khususnya rumah sakit Muhammadiyah seringkali mengalami berbagai tantangan baik yang sifatnya internal maupun eksternal, fenomena ini memberikan imbas yang cukup signifikan bagi kualitas pelayanan kesehatan secara universal. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan melalui program *Gerakan Jama’ah dan Dakwah Jama’ah (GJDJ)* menjadi sangat penting untuk meningkatkan integritas, kualitas, dan etika pelayanan medis serta memberikan model deferensiasi pelayanan kesehatan yang menjadi bagian penting dari strategi market yang dikembangkan.<sup>4</sup> Fenomena yang

<sup>1</sup> Ahmad Fauzi, *Muhammadiyah Dan Transformasi Kesehatan: Membangun Sistem Kesehatan Islami* (Jakarta: Fauzi, 2022).

<sup>2</sup> Muhammad Hambal Shafwan, “KONSEP PUASA AL-GHAZALI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK (STUDI PUSTAKA IHYA’ ULUMUDDIN),” *STAIIKA* 6, no. 1 (2023): 99–121, <https://jurnal.staim-paciran.ac.id/index.php/staika/article/view/71>.

<sup>3</sup> Dr. Yulianto Kurniawan, “Strengthening Islamic Values in Healthcare: A Study of Muhammadiyah Hospitals”, ” *J. Islam. Med. Heal.* Vol. 15, 2023

<sup>4</sup> P. H. Dr. Ahmad Taufik, “The Role of Islamic Teachings in Medical Ethics: Insights from Muhammadiyah Hospitals,” *J. Islam. Ethics Heal.* Vol. 12, 2022

menyebabkan implementasi program penguatan karakter Keislaman dan kemuhammadiyah adalah:

1. Pesatnya perkembangan peradaban hidup manusia (tehnologi) menjadi salah satu faktor penting yang menyebabkan terjadinya pergeseran etika dan moralitas dalam memberikan layanan kesehatan dengan alasan efektifitas dan efisiensi.<sup>5</sup>
2. Meningkatnya tuntutan dan bebean kerja akibat pesatnya perkembangan era digital saat ini juga menjadi pemicu mulai terabaikannya nilai-nilai moralitas dalam memberikan layanan medis (kesehatan).<sup>6</sup>
3. Terjadinya tuntutan untuk meningkatkan sikap profesionalisme para tenaga medis baik pada aspek moral, sepiritual maupun sosial.<sup>7</sup>
4. Peningkatan Peran Rumah Sakit Sebagai salah satu bentuk Institusi Dakwah persyarikatan. Dengan demikian maka rumah sakit juga memiliki kewajiban untuk mensyiaran nilai keislaman dan kemuhammadiyah pada seluruh stakeholder rumah sakit.<sup>8</sup>
5. Terjadi peningkatan antusiasme dan harapan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan yang excellence berdasarkan nilai-nilai luhur ajaran Islam yang humanis (beretika)<sup>9</sup>
6. Kesadaran sunnatullah akan model komunikasi dan interaksi sosial yang berbasis Nilai-nilai Islam yang rahmatan lil'alamin.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat difahami bahwa Program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) di Rumah Sakit Muhammadiyah memegang peranan yang sangat vital bagi keberlangsungan aktifitas kesehatan (medis) secara universal.<sup>11</sup> Muhammadiyah sebagai organisasi yang selalu berorientasi bagi kemaslahatan bersama maka sudah sewajarnya jika memberikan ruang yang sangat luas bagi upaya penguatan karakter keislaman dan kemuhammadiyah.<sup>12</sup>

*Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) merupakan gerakan yang menguatakan prinsip kebersamaan (kolektivitas) berupa sikap toleran dan saling tolong menolong sebagai symbol keshalihan yang diajarkan agama Islam. Oleh karena itu implementasi program ini dilakukan secara bersama-sama (kolektif) baik dilingkungan internal rumah sakit ataupun di masyarakat sekitarnya. Adapun tujuan dari *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah dalam setiap layanan kesehatan (medis), misalnya profisionalisme, rasa kemanusiaan, keadilan, saling menghormati menghargai, keadilan dan lain sebagainya.

<sup>5</sup> Dr. Nurhasanah, "Healthcare and Islam: The Muhammadiyah Approach," *Pustaka Pelajar*, 2021

<sup>6</sup> r. Rifa'i Rahman, "Islamic Values and Healthcare Management: Case Study of Muhammadiyah Hospitals," *Int. J. Islam. Healthc. Manag.* Vol. 14, Issue 1, 2022

<sup>7</sup> F. Amin, M. & Idris, "Penguatan Nilai-Nilai Keislaman melalui Gerakan Jamaah Digital (GJD).," *J. Pendidik. Islam Digit.*, 2023

<sup>8</sup> A. Sudirman, H. & Kurniawan, "Kemuhammadiyah dalam Era Digital: Implementasi Program GJD di Muhammadiyah.," *J. Dakwah dan Pendidik. Islam*, 2022.

<sup>9</sup> N. Fitriani, R. & Sulaiman, "Peran Teknologi dalam Memperkuat Nilai-Nilai Kemuhammadiyah: Studi Kasus Program GJD Muhammadiyah.," *J. Teknol. dan Dakwah*, 2023.

<sup>10</sup> Dr. Yulianto Kurniawan, "Strengthening Islamic Values in Healthcare: A Study of Muhammadiyah Hospitals," *J. Islam. Med. Heal.* Vol. 15, Issue 4, 2023

<sup>11</sup> P. H. Dr. Ahmad Taufik, "The Role of Islamic Teachings in Medical Ethics: Insights from Muhammadiyah Hospitals' • Penulis: o Penerbit: , 2022," *J. Islam. Ethics Heal.* Vol. 12, 2020

<sup>12</sup> Dr. Rifa'i Rahman, : "Islamic Values and Healthcare Management: Case Study of Muhammadiyah Hospitals," *Int. Journal Islam. Healthc. Manag.*, 2022

2. Meningkatkan asa kebersamaan dan semangat beibadah dalam bentuk memberikan pelayanan excellence terhadap setiap pasien rumah sakit.
3. Menumbuhkan dan memperkuat Budaya dan lingkungan kerja yang berbasis keislaman dan Kemuhammadiyahan, misalnya persaudaraan, semangat berkompetisi bahkan keikhlasan dalam bekerja.<sup>13</sup>

Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan kota Kediri sebagai bagian dari dakwah organisasi Muhammadiyah secara umum selalu memberikan layanan kesehatan yang *excellence* berbasis nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan melalui **Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah (GJDJ)**, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di lingkungan rumah sakit maupun masyarakat sekitarnya.

Nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan merupakan nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan hadits berupa prinsip-prinsip karakter hidup yang harus terimplementasi dalam sikap hidup bersama di masyarakat.<sup>14</sup> Nilai-nilai dasar Keislaman dan kemuhammadiyahan tersebut, yaitu:

1. Tauhid yaitu keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa. Tauhid menjadi prinsif paling mendasar dalam menjalani kehidupan umat Islam sekaligus menjadi penentu sukses dan tidaknya desain kehidupan yang direncanakannya. Dalam ajaran Islam dikenal dengan istilah syahadatai, yaitu "*Asyhadu alla ilaha illallah wa Asyhadu anna Muhammad ar Rasulullah*"<sup>15</sup>
2. Shalat: merupakan ritual ibadah yang dilakukan sebagai symbol ketundukan terhadap sang pencipta sekaligus bentuk pendidikan akan kedisiplinan, ketekunan dan ketawdluan dalam menjadi kehidupannya.
3. Zakat sebagai simbol kepedulian sosial dan empati kemanusiaan.
4. Puasa adalah merupakan latihan pengendalian diri dalam bentuk kesabaran, kekhusyuan serta sikap peduli dalam bingkai kesamaan dan kebersamaan.
5. Haji adalah perintah syariat yang ingin mengajarkan akan nilai-nilai persaudaraan, kesetaraan nasib, bahkan kedamaian dalam hidup.<sup>16</sup>

Sedangkan nilai-nilai Kemuhammadiyahan merupakan ajaran dan nilai-nilai yang digariskan sebagai dasar pergerakan yang dinamis. Berikut adalah beberapa nilai utama yang menjadi fondasi gerakan Muhammadiyah, diantaranya:

1. Pembaharuan (Tajdid) yaitu prinsip ini merupakan salah satu bagian vital dalam misi gerakan dakwah Muhammadiyah. Prinsip ini mengajak umat manusia untuk selalu hidup secara dinamis sesuai dengan perkebangkitan peradaban dunia berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.
2. Moderasi (Tawasuth) dalam menegakkan ajaran Islam yang murni besifat toleran dan saling menghargai maka Muhammadiyah mengedepankan prinsip-prinsip moderasi dalam beragama, yaitu menjauhkan diri dari pemikiran yang liberal, ekstrim bahkan radikal. .
3. Tolong menolong (ta'awun) suatu sikap kepedulian yang tinggi terhadap nasib orang lain.

<sup>13</sup> M. Arif Rahman, ““Gerakan Jama’ah dan Dakwah Sosial: Teori dan Praktek,”” *UMM Press*. 2021, 2021.

<sup>14</sup> M. Amin Abdullah, ““Islam dan Moderasi: Refleksi Pemikiran Muhammadiyah dalam Konteks Keindonesiaan,”” *LKiS*, 2022

<sup>15</sup> Moch Tolchah and Muhammad Arfan Mu'ammar, ““Islamic Education in the Globalization Era; Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia,”” *Humanities and Social Sciences Reviews* 7, no. 4 (2019): 1031–1037.

<sup>16</sup> M. & I. Amin, ““Nilai-Nilai Keislaman melalui Gerakan Jamaah Digital (GJD).,”” *J. Pendidik. Islam Digit., 2023,*” *J. Stud. Islam*, 2023

4. Kerja sama (tasamuh) yaitu kolektifitas dalam bekerja untuk meringankan beban masing-masing demi satu tujuan yang sama
5. Amar Ma'ruf Nahi Munkar adalah merupakan misi dakwah Muhammadiyah yang dilakukan dengan penuh hikmah (kebenaran), mauidhah hasanah serta cara-cara yang menjunjung tinggi akan keluhuran dan keikhlasan.<sup>17</sup>

*Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) adalah suatu program yang menekankan akan pentingnya kinerja yang berbasis kolektifitas terkait dakwah yang berkemajuan. Konsep ini menggabungkan elemen kebersamaan dalam dakwah (Jama'ah) yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam secara kolektif dan terorganisir.<sup>18</sup>

Dalam tataran praktek, *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) selalu menguapayakan keterlibatan semua pihak dalam aktifitas dakwah komunal dalam satu ikatan praktek institusi. Meningkat sinergitas dalam beraktifitas diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa sosialis yang professional bagi terciptanya kualitas hidup masyarakat yang berdasarkan sendi ajaran Islam rahmatan lil'alami. Dengan kata lain bahwa *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang tidak hanya memperkuat pemahaman akan ajaran Islam melainkan juga sebagai upaya memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Secara khusus tujuan dari *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ), adalah sebagai berikut:

- 1) Penguatan Spiritualitas: memperkokoh keimanan dan meningkatkan pengetahuan bahkan aktualisasi ajaran agama Islam..
- 2) Peningkatan kolektifitas: Mendorong umat secara umum untuk ikut bertanggung jawab bagi gerakan dakwah dan kesejahteraan sosial.
- 3) Membumikan ajaran Islam Moderat: ajaran Islam universal, moderat, toleran, mengedepankan kedamaian dan kesejahteraan sosial harus termanifestasi dalam kehidupan nyata
- 4) Mengintegrasikan Pendidikan berbasis Dakwah: mengimplementasikan kegiatan dakwah melalui proses pendidikan dalam bentuk mencerdaskan masyarakat dalam konteks intelektual, sosial dan spiritual.<sup>19</sup>

*Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) dapat peraktekkan di berbagai institusi sosial seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain sebagainya. Pada konteks ini *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) hanya sebagai sebuah wadah atau pendekatan yang dilakukan untuk menciptakan pribadi-pribadi muslim taat dalam beragama, sholih dalam aktifitas sosial serta mulia dalam kepribadiannya. Dalam konteks rumah sakit maka

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.<sup>20</sup> Metode ini dipilih karena dapat menggali pemahaman mendalam tentang penguatan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan melalui praktek *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) di Rumah sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

---

<sup>17</sup> Asep Syaefuloh, "Muhammadiyah dan Moderasi Islam di Indonesia", *Mizan*, 2023.

<sup>18</sup> K.H. Abdul Muhaimin, "Dakwah Jama'ah dan Pemberdayaan Masyarakat: Perspektif Muhammadiyah", *Mizan*, 2023

<sup>19</sup> M. Nugroho, A., Sulaiman, "The Role Jama'ah Mov. Enhancing Med. Ethics Spirit. Care Muhammadiyah Hosp. Int. J. Islam. Med. Ethics, 2022, 2022.

<sup>20</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", *Alfabeta*, 2017

Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersumber pada fakta fenomenologis terkait dengan upaya penguatan nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan melalui program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ).

Jenis Penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta yang sebenar-benarnya terjadi di Rumah sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

### C. DISKUSI DAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maupun studi dokumentasi yang dilakukan, maka ditemukan beberapa temuan utama terkait penguatan nilai-nilai Keislaman dan keMuhammadiyahan melalui *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) di rumah sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Temuan itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai-Nilai Keislaman di Rumah Sakit menyebabkan terjadinya peningkatan kualitas akhlak khususnya dikalangan tenaga medis maupun karyawan dan memberikan layanan medis ataupun layanan sosial lainnya. efektifitas *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) dapat tercermin pada prilaku seluruh stake holder rumah sakit. Nilai-nilai keislaman seperti kesabaran, ketangkasan, kesungguhan dan kepedulian bahkan keikhlasan menjadi prilaku yang selalu tercermin dalam kehidupan rumah sakit secara umum. Konsep ibadah yang ditekankan melalui *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) menyebabkan setiap tindakan dalam kehidupan rumah sakit sebagai bagian dari ibadah. Para karyawan selalu dianjurkan untuk melaksanakan bahkan meningkatkan kualitas ibadahnya serta mengajarkan pemahaman akan pentingnya doa dalam memberikan penguatan spiritual bagi pasien dan tenaga medis.
2. Penerapan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahan di Rumah Sakit, misalnya prinsip tajdid telah menyebabkan rumah sakit untuk selalu berinovasi dan mengembangkan segala bentuk pelayanan maupun sarana kesehatan yang dimilikinya. Sebagai bagian amal usaha Muhammadiyah maka basis gerakan dakwah yang dikembangkan harus terimplementasi dalam setiap aktifitas kesehatan yang terjadi dilingkungan rumah sakit. Aktifitas pengajian rutin atau program-program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan secara konsistem harus mampu menyentuh sisi terdalam dari unsur kemanusiaan. Seluruh civitas rumah sakit, pasien maupun keluarga pasien bahkan masyarakat tidak hanya mendapatkan edukasi tentang kesehatan melainkan bisa memahami dan menerapkan cara hidup sehat dalam perspektif ajaran Islam.
3. Pengaruh Program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) bagi civitas Rumah Sakit dan Masyarakat. Beberapa dampak positif yang dirasakan dari adanya *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) adalah: 1) penguatan semangat kebersamaan dalam bingkai persaudaraan. Program ini telah menjadi embrio bagi menguatnya semangat kebersamaan yang dilandasi rasa persaudaraan dalam lingkungan rumah sakit khususnya dan masyarakat pada umumnya. 2) Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan hanag menyebabkan meningkatnya kepuasan pasien dan keluarga maupun masyarakat sevata umum. 3) Meningkatnya kualitas kinerja seluruh *stakeholder* rumah sakit.
4. Meningkatkan sumbangsih Rumah Sakit dalam konteks Dakwah Sosial, melalui program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) rumah sakit tidak hanya memberikan layanan dalam bentuk pengajian agama, melaikan dikemas dengan model bakti sosial yang berkenaan langsung dengan kehidupan masyarakat.

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat diambil kesimpulan sederhana, bahwa:

1. Program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) sangat dirasakan hasilnya berupa menguatnya nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan yang termanefestasi dalam bentuk akhlaq mulya terkait dengan profesi bidang kesehatan.
2. Program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) tidak hanya menjadi program dakwah amar ma'ruf nahi mungkar yang berorientasi pada penguatan pemahaman akan ajaran agama melainkan menjadi sarama edukasi bagi kehidupan masyarakat sevara umum.
3. Program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) mampu memotifasi bagi terciptanya kehidupan rumah sakit yang berdasarkan nilai-nilai ajaran agama yang universal, moderat, humanis dan rahmatan lil'alamin.

Secara keseluruhan, penguatan nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan melalui program *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri telah memberikan dampak yang signifikan bagi terciptanya pribadi muslim yang tidak hanya baik secara moralitas tetapi sholih dalam beraktfitas dan bahkan khusyu' secara spiritualitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. Amin, “Islam dan Moderasi: Refleksi Pemikiran Muhammadiyah dalam Konteks Keindonesiaan,” *LKiS*, 2022
- Amin, “Nilai-Nilai Keislaman melalui Gerakan Jamaah Digital (GJD),” *J. Pendidik. Islam Digit.*, 2023,” *J. Stud. Islam*, 2023
- Amin, M. & Idris, “Penguatan Nilai-Nilai Keislaman melalui Gerakan Jamaah Digital (GJD),” *J. Pendidik. Islam Digit.*, 2023
- Fitriani, R. & Sulaiman, “Peran Teknologi dalam Memperkuat Nilai-Nilai Kemuhammadiyahan: Studi Kasus Program GJD Muhammadiyah.,” *J. Teknol. dan Dakwah*, 2023.
- Kurniawan, Yulianto, “Strengthening Islamic Values in Healthcare: A Study of Muhammadiyah Hospitals”,” *J. Islam. Med. Heal. Vol. 15*, 2023
- Nugroho, A., Sulaiman, “The Role Jama'ah Mov. Enhancing Med. Ethics Spirit. Care Muhammadiyah Hosp. Int. J. Islam. Med. Ethics, 2022, 2022.
- Rahman, Rifa'i, “Islamic Values and Healthcare Management: Case Study of Muhammadiyah Hospitals”,” *Int. J. Islam. Healthc. Manag. Vol. 14, Issue 1*, 2022
- Rahman, M. Arif, “Gerakan Jama'ah dan Dakwah Sosial: Teori dan Praktek,” *UMM Press*. 2021, 2021.
- Shafwan, Muhammad Hambal, “KONSEP PUASA AL-GHAZALI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK (STUDI PUSTAKA IHYA' ULUMUDDIN),” *STAIIKA* 6, no. 1 (2023): 99–121, <https://jurnal.staim-paciran.ac.id/index.php/staika/article/view/71>.
- Sudirman, H. & Kurniawan, “Kemuhammadiyahan dalam Era Digital: Implementasi Program GJD di Muhammadiyah.,” *J. Dakwah dan Pendidik. Islam*, 2022.
- Sugiyono, “Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”,” *Alfabeta*, 2017
- Taufik, Ahmad, “The Role of Islamic Teachings in Medical Ethics: Insights from Muhammadiyah Hospitals,”” *J. Islam. Ethics Heal. Vol. 12*, 2022
- Tolchah, Moch and Muhammad Arfan Mu'ammar, “Islamic Education in the Globalization Era; Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia,” *Humanities and Social Sciences Reviews* 7, no. 4 (2019): 1031–1037.